



PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DI PROVINSI DKI JAKARTA

Prof. Dr. Ir. Sutanto Soehodho, M.Eng

Deputi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Bidang Industri, Perdagangan & Transportasi

Outline



Perkembangan Ekonomi Syariah di Tingkat Global

Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia

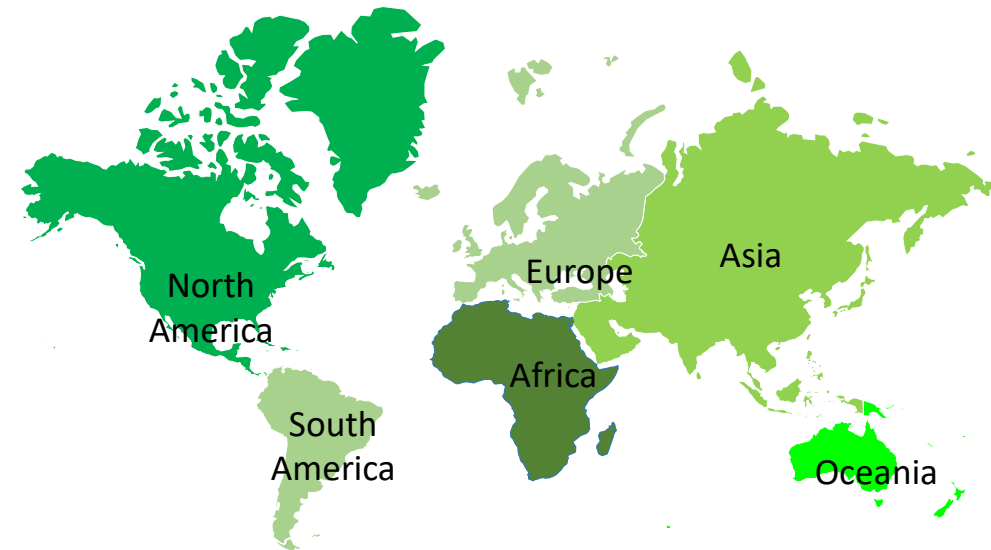
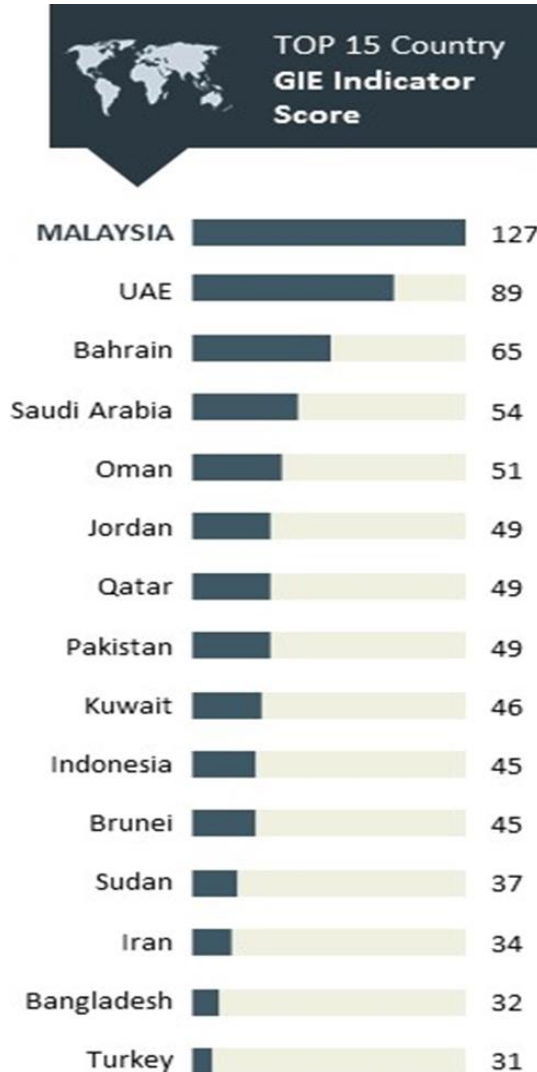
Perkembangan Ekonomi Syariah di Jakarta

Kebijakan Pengembangan Ekonomi Syariah di Jakarta

Perkembangan Ekonomi Syariah di Tingkat Global

Global Islamic Indicator (GIE) Report 2018/2019 menyebutkan terdapat 3 negara yang memimpin pembangunan ekonomi islam di dunia, yaitu:

1. **Malaysia**, selama lima tahun berjalan negara Malaysia secara umum menjadi negara yang memiliki ecosystem ekonomi islam terbesar di dunia
2. **Uni Emirates Arab**, Negara UAE memiliki strategi ekonomi islam yang dapat menjadikan negara ini memiliki perdagangan yang kuat pada ekosistem ekonomi islam
3. **Bahrain**, merupakan negara yang focus mengembangkan aspek Islamic finance



Berdasarkan GIE Indicator 2018/2019 Score Indonesia menempati peringkat ke-10

Perkembangan Ekonomi Syariah di Tingkat Global

TOP 10 Halal Food

1	UAE
2	Malaysia
3	Brazil
4	Oman
5	Jordan
6	Australia
7	Brunei
8	Pakistan
9	Sudan
10	Qatar

TOP 10 Islamic Finance

1	MALAYSIA
2	Bahrain
3	UAE
4	Saudi Arabia
5	Kuwait
6	Qatar
7	Pakista
8	Oman
9	Jordan
10	Indonesia

TOP 10 Halal Travel

1	UAE
2	Malaysia
3	Turkey
4	Indonesia
5	Maldives
6	Thailand
7	Tunisia
8	Azerbaijan
9	Jordan
10	Albania

TOP 10 Moeslem Fashion

1	UAE
2	Indonesia
3	Singapore
4	Malaysia
5	Turkey
6	China
7	Italy
8	Perancis
9	Bangladesh
10	Srilangka

TOP 10 Halal Media &

1	UAE
2	Singapore
3	Qatar
4	Malaysia
5	Libanon
6	Bahrain
7	United Kingdom
8	Germany
9	Perancis
10	Brunei

TOP 10 Halal Pharmaceutical & Cosmetic

1	UAE
2	Malaysia
3	Singapore
4	Jordan
5	Pakistan
6	Brunei
7	Mesir
8	Saudi Arabia
9	Bahrain
10	Azerbaijan

□ Uni Emirat Arab memimpin peringkat 1 pada kategori halal food, halal travel, moeslem fashion, halal media dan halal pharmaceutical

□ Indonesia berada peringkat 10 pada kategori Islamci Finance, peringkat 2 pada kategori moeslem fashion dan peringkat 4 pada kategori halal travel

Perkembangan Ekonomi Syariah di Tingkat Global

Indicators Halal Food:

- Halal regulations and certifications requirements
- Number of related news articles and events
- Meat/live animal exports to OIC countries

Indicators Halal Travel:

- In bound muslim tourist
- Halal-friendly ecosystem
- Number of related news articles and events
- Travel sector contribution to employment

Global Islamic Economy Sectors

Indicators Modest Fashion:

- Clothing export to OIC countries
- Number of news and events
- Clothing pricing and labor fairness indexes

Indicators Islamic Finance:

- Size of Islamic financial assets
- Regulations for Islamic finance
 - Value of zakat and charity
- Number of related news articles, events

Halal Media Recreation:

- Recreation exports to OIC countries
- Number of news articles and events
- Internet access index

Halal Cosmetics & Pharmaceuticals:

- Halal regulations and certification requirements
 - Pharmaceuticals exports to OIC countries
 - Number of news articles and events

Perkembangan Ekonomi Syariah di Tingkat Global

Roadmap Global Ekonomi Islam

	HALAL PRODUCT	ISLAMIC FINANCE	ISLAMIC LIFESTYLE
Pemerintah	Fasilitas terkait standarisasi dan regulasi	Fasilitas standar dan regulasi keuangan halal, serta insetif pada industri	Fasilitas standar dan regulasi keuangan halal, serta insetif Untuk industri
Industry	Meningkatkan inovasi produk halal ataupun jasa	Meningkatkan produk dan jasa yang bersifat social	Meningkatkan inovasi produk/ jasa
Konsumen	Meningkatkan permintaan produk ataupun jasa yang halal	Meningkatan kepedulian social baik pada produk maupun jasa	Meningkatkan kepedulian terhadap etika islam
Investor	Meningkatkan prioritas investasi produk ataupun jasa halal	Meningkatkan investasi yang lebih berdampak pada sosial	Menginvestasikan produk maupun jasa kebutuhan gaya hidup berdasarkan etika islam

Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia

Indonesia Muslim and Global Spending for Halal Lifestyle Tahun 2017

Sector Halal Lifestyle	Indonesia's Muslim	Global Muslim	Market Share (%)
Food	US\$ 170 Miliar	US\$ 1.303 Miliar	13,05
Finance	US\$ 82 Miliar	US\$ 2.438 Miliar	3,36
Travel	US\$ 10 Miliar	US\$ 177 Miliar	5,56
Fashion	US\$ 20 Miliar	US\$ 270 Miliar	7,41
Media & Recreation	US\$ 10 Miliar	US\$ 209 Miliar	4,78
Pharmaceuticals	US\$ 5,2 Miliar	US\$ 87 Miliar	5,98
Cosmetics	US\$ 3,9 Miliar	US\$ 61 Miliar	6,39
TOTAL	US\$ 301,1 Miliar	US\$ 4.545 Miliar	6,62

Konsumsi terbesar Indonesia pada sektor gaya hidup halal adalah **halal food**. Indonesia menyumbang 13,05% market share pada konsumsi halal food global. Sedangkan sektor yang dinilai masih kecil adalah islamic finance dimana market share Indonesia hanya sebesar 4,78% (sumber: Kajian Sekolah Bisnis IPB dan *Global Islamic Indicator Report 2018/2019*)

Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia

MASTERPLAN EKONOMI SYARIAH INDONESIA 2019-2024



- ❑ Presiden RI telah meluncurkan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia Tahun 2019-2024 pada tanggal 14 Mei 2019 di Kantor Kementerian PPN/ Bappenas.
- ❑ Presiden RI memberikan tiga arahan,
 1. Indonesia harus menjadi pusat keuangan syariah dunia.
 2. Peluang keuangan syariah Indonesia dengan jumlah muslim terbesar di dunia harus dimanfaatkan secara optimal.
 3. Keuangan syariah dapat menjadi solusi utama dalam pembiayaan pembangunan, pembangunan ekonomi umat, pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan sosial.
- ❑ Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia disusun sebagai panduan kebijakan ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai pemain utama ekonomi dan keuangan syariah di dunia

Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia



- ❑ Bank Indonesia (BI), KNKS dan Bekraf mengadakan kegiatan Festival Ekonomi Syariah (FESyar) dan Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) 2019 dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi syariah,
- ❑ FESyar dan ISEF dilaksanakan BI dalam rangka mengimplementasikan *blueprint* pengembangan ekonomi dan keuangan syariah BI, yang terdiri dari tiga pilar yakni pemberdayaan ekonomi syariah, pendalaman pasar keuangan syariah, dan penguatan riset, asesmen, serta edukasi ekonomi dan keuangan syariah.
- ❑ FESyar dan ISEF dilaksanakan untuk mewujudkan keberadaan Indonesia sebagai *center of excellence* pengembangan ekonomi dan keuangan syariah global, meningkatkan kerja sama yang lebih luas dengan lembaga internasional, dan menjadikan Indonesia sebagai pusat halal *value chain* dunia melalui penguatan outlet pasar global untuk produk-produk halal dunia.
- ❑ Fesyar 2019 dilaksanakan di 3 daerah yakni FESyar regional Sumatra, FESyar kawasan timur Indonesia, dan FESyar regional Jawa yang sekaligus merupakan FESyar tingkat nasional.
- ❑ ISEF 2019 memiliki cakupan kegiatan berskala internasional di mana akan diadakan seminar, forum, workshop, expo, dan *business matching* dalam rangka memperkuat posisi Indonesia dalam global halal *value chain*. ISEF direncanakan pada Nov 2019.

Perkembangan Ekonomi Syariah di Jakarta: Potensi Ekonomi



HALAL SEKTOR

**US\$ 19,91
miliar** Makanan halal,
pakaian muslim,
farmasi dan
kosmetik halal

**US\$ 2,72
miliar** wisata
halal
sebesar

**US\$ 3,44
miliar** Media dan
rekreasi
halal

**US\$ 36,45
miliar** Keuangan
islam

**Hasil Kajian Sekolah Bisnis IPB (2018)
menyatakan potensi ekonomi halal di
Jakarta sebesar US\$ 62,53 miliar.**

**Potensi terbesar berasal dari sektor
keuangan islam berupa jasa keuangan
dan asuransi**

Perkembangan Ekonomi Syariah di Jakarta: Industri Keuangan

Tahun	Keterangan
2004	Bank DKI Syariah merupakan Unit Usaha Syariah dari PT Bank DKI berdasarkan surat izin dari Bank Indonesia No. 6/371/DPbS tanggal 8 Maret 2004
2004	Gubernur DKI Jakarta Bpk H. Sutiyoso melakukan Peresmian Operasional Usaha Bank DKI tanggal 16 Maret 2004
2004	UUS Bank DKI ditunjuk sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS-BPIH)
2018	UUS Bank DKI terpilih kembali sebagai BPS-BPIH dengan melalui seleksi yang ketat oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).



Ikhtisar Bisnis dan Operasional Bank DKI Tahun 2014-2018 Bank DKI 2014-2018 Business and Operational Highlight						
Ikhtisar Bisnis Business Highlights	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan (%) Growth (%) 2017-2018
Jumlah Nasabah Number of Customers :						
Tabungan Savings	1.373.478	1.844.235	2.007.878	2.198.058	2.468.038	12,28%
Giro Demand Deposits	24.569	26.623	58.843	45.151	46.490	2,97%
Deposito Timed Deposits	12.195	12.079	12.380	15.044	16.751	11,35%
Jumlah Debitur Number of Debtors :						
Kredit Multi Guna Multi Guna Loans	96.450	94.793	87.357	86.112	87.119	1,17 %
Kredit Pemilikan Rumah Housing Loans	18.014	21.124	20.268	18.090	14.281	-21,06%
Kredit Modal Kerja - Komersial dan Korporasi Working Capital Loans – Commercial and Corporation	105	131	78	59	58	-1,69%
Kredit Investasi - Komersial dan Korporasi Investment Loans – Commercial and Corporation	31	66	44	21	23	9,52%
Kredit Mikro Micro Loans	4.058	1.504	1.974	3.212	4.302	33,94%
Kredit UMKM dan Ritel Lainnya SME and others Retail Loans	1.853	4.167	3.976	2.235	1.647	-26,31%
Pembiayaan Syariah Sharia Financing	10.576	12.002	11.830	11.711	14.393	22,90%

Pembiayaan Syariah tahun 2018 = Rp 14.393 miliar, naik 22,90 persen dibandingkan tahun 2017

Sumber : Bank DKI (2018, 2019)



Surat Edaran Kepala BKD tanggal 24 September 2018 Nomor 13/SE/2018 tentang Opsi Penggunaan Rekening Bank DKI Syariah sebagai Rekening Pembayaran Gaji dan atau Tunjangan Kinerja Daerah

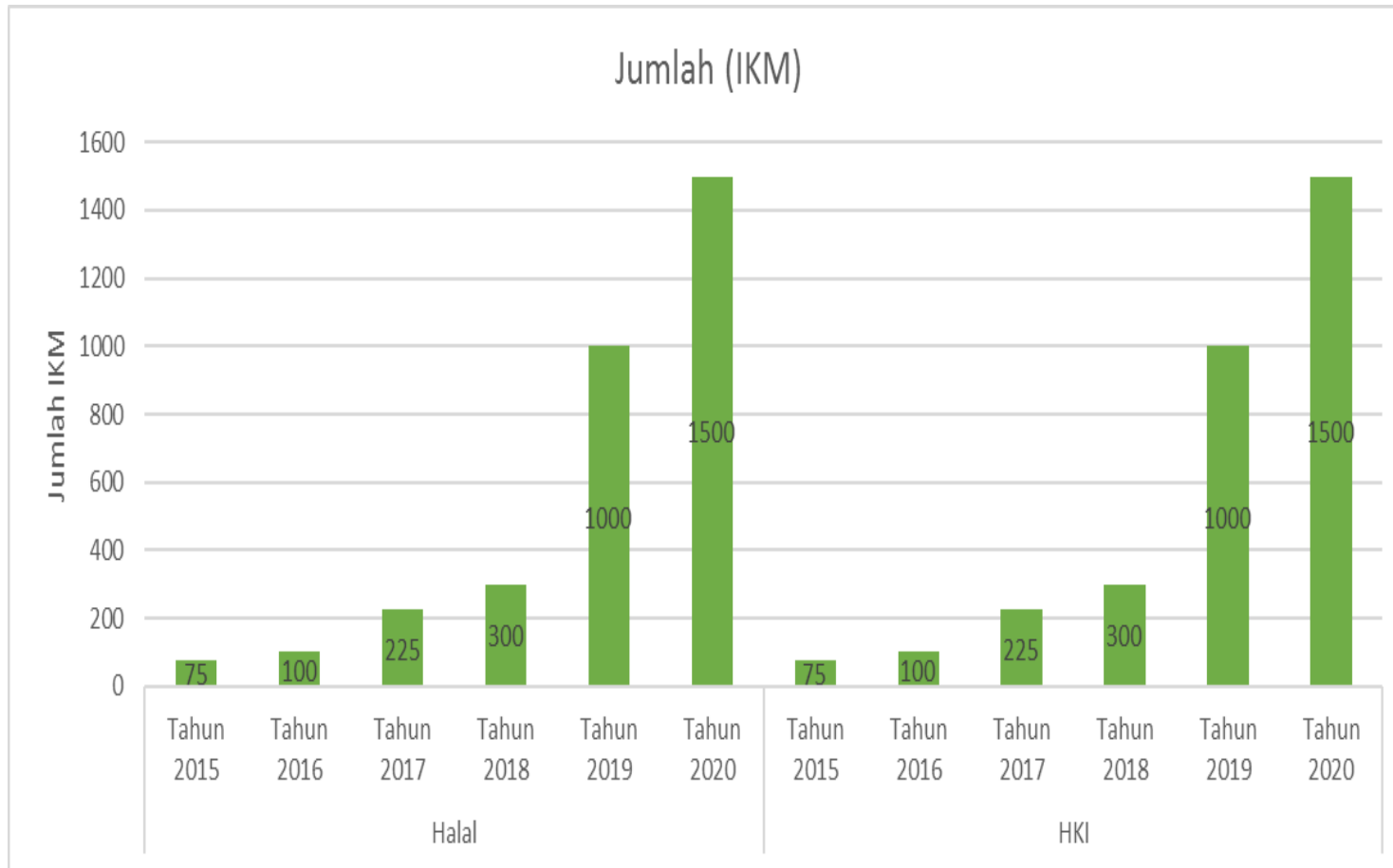
Perkembangan Ekonomi Syariah di Jakarta: Pariwisata Halal

- untuk meningkatkan kunjungan dan pelayanan wisatawan muslim dari dalam dan luar negeri
- diperlukan kebijakan pengembangan pariwisata halal yang sesuai dengan standar sertifikasi halal untuk menjamin kualitas layanan dan meningkatkan fasilitas penunjang pariwisata halal

Finalisasi Pergub Pariwisata Halal

- Setiap pengusaha pariwisata yang melaksanakan pariwisata halal akan mendapatkan insentif berupa:
- Fasilitas pemasaran dan promosi
 - Fasilitas peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM
 - Pemberian pengurangan pajak daerah
 - Pemberian sertifikat halal secara cuma-cuma (gratis)

Perkembangan Ekonomi Syariah di Jakarta: IKM



Sumber : Dinas Perindustrian dan Energi (2019)

Tujuan Serifikasi Halal dan Sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) :

1. Sertifikasi Halal untuk menjamin produk aman halal sesuai syariat islam mengacu pada UU Nomor 33 tahun 2014 tentang jaminan Produk halal
2. Sertifikasi HKI tujuannya untuk memberikan kepastian Hukum dan Mengembangkan Brand yang kuat dan telah menjadi bagian penting dalam pengembangan bisnis bagi IKM, kondisi tersebut mengacu pada UU nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek dan Permen Hukum dan HAM Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pendaftaran Merek

Perkembangan Ekonomi Syariah di Jakarta: Pariwisata Halal

Regulasi di Provinsi DKI Jakarta

Perda No. 6 tahun 2015 tentang Kepariwisataaan, pasal 14 b menyatakan setiap pengusaha pariwisata berkewajiban memberikan informasi yang akurat dan bertanggung jawab.

Perda No. 2 tahun 2018 tentang Perpasaran, pasal 49 ayat 3 menyatakan dalam hal toko swalayan menjual barang yang tidak halal maka wajib ditempatkan dalam tempat dan diberikan label/papan informasi yang mudah dilihat konsumen.



Sertifikasi halal



Pergub No. 158 Tahun 2013 tentang Tata Cara Sertifikasi Halal Restoran dan Non Restoran

Notifikasi non halal



Belum ada regulasinya.
Perlu dibuat Pergub tentang keterangan/notifikasi tidak halal

Peningkatan Literasi Keamanan Pangan Pada Bidang Usaha Jasa Makanan dan Minuman Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat

- ❑ Pengetahuan dan pemahaman konsumen dan/atau masyarakat di daerah terhadap keamanan pangan khususnya yang disajikan oleh usaha jasa makanan dan minum masih perlu ditingkatkan
- ❑ Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsumen dan/atau masyarakat perlu dilakukan melalui edukasi dan penyediaan infrastruktur pendukung



MENGANDUNG BABI



Perkembangan Ekonomi Syariah di Jakarta: Jifest 2019



❑ *Jakarta Islamic Festival (Jifest) 2019 dan Gema Muharram 1441 H, Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Implementasi Ekonomi Keumatan Masyarakat Jakarta di Kebayoran Lama Jakarta Selatan, tanggal 21 September 2019.*

❑ Acara ini merupakan kerja sama antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi DKI Jakarta.

❑ Acara dihadiri oleh Gubernur dan Sekda. DPRD, Biro Perekonomian dan MUI menjadi narasumber FGD.



Kebijakan Pengembangan Ekonomi Syariah di Jakarta

Jangka Pendek

- Pemenuhan jumlah sumber daya insani untuk mendukung kebutuhan industri halal
- Pengembangan kompetensi SDM berbasis syariah
- Promosi industri halal
- Meningkatkan komitmen dan koordinasi antar stakeholder

Jangka Panjang

- Pengembangan teknologi yang mendukung industri halal
- Halal champion untuk mempersiapkan pelaku yang berdaya saing tinggi
- Penguasaan dan pengembangan industri halal
- Peningkatan Kemampuan advokasi dan jejaring kerjasama perdagangan

Jangka Menengah

- Penyusunan regulasi yang mendukung industri halal
- Penguatan kelembagaan yang mendukung program-program syariah
- Pengembangan inovasi produk halal
- Meningkatkan mutu dan variasi produk halal



Terima kasih
